



Ayo Kita Cermati

Indonesia terletak diantara 3 lempeng tektonik yaitu lempeng indo-australia, lempeng Eurasia dan lempeng pasifik, sehingga sering terjadi bencana alam Gempa Bumi. Gempa bumi yang terjadi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 desember 2004 merupakan gempa terdahsyat di Indonesia. Getaran Gempa magnitudo dengan berkekuatan 9,3 skala richter (SR) yang terjadi sekitar pukul 07.59 WIB selama 10 menit yang berpusat di Samudra Hindia, mengakibatkan terjadinya patahan di dasar laut. Dengan kedalaman 10 kilometer yang menyebabkan terjadinya gelombang tsunami dengan ketinggian hingga 30 meter dan kecepatan mencapai 100 m/s atau 360 km/jam.

Gelombang tsunami telah memorak – poranda wilayah Asia Tenggara dan Selatan seperti Malaysia, Thailand, Myanmar, India, Srilanka, Maladewa, Bangladesh serta wilayah Afrika di Kenya, Madagaskar, Tanzania dan Afrika Selatan.



Gambar ... sebelum dan sesudah Tsunami Aceh

Sumber : <https://storymaps.arcgis.com>

Getaran gempa dan gelombang tsunami menyebabkan kota – kota pesisir barat Aceh rusak parah, banyak ditemukan reruntuhan bangunan dan korban jiwa dalam keadaan tragis hingga menelan korban sebanyak 173.741 jiwa meninggal dan banyak warga yang kehilangan harta bendanya. Katalog tsunami Indonesia tahun 2018 keluaran kedeputian bidang geofisika BMKG, menuliskan beberapa dampak selain korban jiwa, yakni Sebagian besar jalan raya Banda Aceh – Meulaboh tergerus tsunami, beberapa jembatan di Banda Aceh hancur, banyaknya rumah penduduk yang rata dengan tanah, 9 pelabuhan dan sepanjang 230 KM jalan rusak berat.





Gambar 1. Bangunan di Aceh
Sumber : <https://storymaps.arcgis.com>

Ditengah porak porandanya Aceh pasca diterpa gempa dan tsunami, ada beberapa bangunan yang masih berdiri kokoh salah satunya Masjid Raya Baiturrahman. Masjid ini menarik perhatian karena masih bisa berdiri tegak, sementara bangunan disekitarnya rata dengan tanah. Apa yang membuat bangunan tersebut tidak runtuh saat bencana besar itu datang? Kontruksi bangunan pada masjid dan beberapa Gedung yang masih kokoh menjadi poin utama dalam menjawab mengapa bangunan tersebut tetap kokoh.

This image shows a full page of yellow paper with horizontal dashed lines, typical of primary school handwriting practice paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no text or other markings on the page.